



MAKNA, FUNGSI, DAN PEMANFAATAN CERITA RAKYAT



Hasanuddin

FIB Universitas Andalas
Sijunjung, 10-12 Maret 2020



Foto Bersama setelah Bimtek

Pengertian
Bentuk
Makna
Fungsi
Nilai
Pemanfaatan

PENGERTIAN

Cerita Rakyat adalah bagian dari Folklor

- *Folk* = kata kolektif, sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik atau kebudayaan yang sama mempunyai kesadaran kepribadian sebagai kesatuan masyarakat (Alan Dundes)
- *lore* = tradisi atau adat (Endraswara, 2013: 1).

Folklor adalah Kebudayaan suatu kolektif, yang yang tersebar dan diwariskan secara turun temurun secara tradisional dalam versi yang berbeda (Danandjaja, 1984: 2).

PENGERTIAN

- **Cerita rakyat** = cerita yang diwariskan secara turun temurun dari generasi lama ke generasi baru secara lisan.
- Wujud ekspresi suatu budaya yang ada di masyarakat melalui tutur yang mempunyai hubungan secara langsung dengan berbagai aspek budaya serta susunan nilai sosial masyarakat itu sendiri (**Suripan Sadi Hutomo**)

PENGERTIAN

- **Cerita rakyat** =, cerita rakyat adalah salah satu karya sastra yang lahir, hidup, dan berkembang di masyarakat tradisional yang disebarakan secara lisan, mengandung survival, sifatnya anonim, dan disebarakan diantara kolektif khusus dalam jangka waktu yang lumayan lama (Sisyono, dkk.)

PENGERTIAN

- **Cerita rakyat** adalah suatu karya sastra yang hidup di tengah masyarakat lalu disampaikan dengan cara bercerita dari sang ibu kepada anak-anaknya, atau tokoh masyarakat menceritakan kepada masyarakat kampung yang belum bisa membaca dan menulis (Liaw Yock Fang).

PENGERTIAN

- Cerita rakyat adalah ekspresi budaya suatu masyarakat lewat bahasa tutur yang berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya seperti agama dan kepercayaan, undang-undang kegiatan ekonomi sistem kekeluargaan dan susunan nilai social masyarakat tersebut.
- Cerita rakyat merupakan genre folklor lisan, banyak katagori, namun pada dasarnya dapat dibagi menjadi tiga golongan besar yakni: mite (*myth*), legenda (*legend*), dan dongeng (*folktale*)

ANALISIS BENTUK

Mite (Myth)

- Mite adalah cerita prosa rakyat yang dianggap suci dan benar-benar terjadi oleh masyarakat yang memiliki cerita. ditokohi oleh para dewa atau makhluk setengah dewa.
- Contoh: Jaka Tarub, Nyi Roro Kidul

Legenda (*Legend*)

Legenda adalah cerita prosa rakyat yang

- dianggap sebagai kejadian yang sungguh pernah terjadi.
- Berbeda dengan mite, legenda bersifat sekuler (Keduniawian).
- Terjadi pada masa yang belum terlalu lampau dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang.
- ditokohi manusia walaupun ada kalanya mempunyai sifat-sifat luar biasa, dan
- seringkali juga dibantu makhluk-makhluk ajaib.
- Legenda sering kali dipandang sebagai “sejarah” kolektif (*folk history*), walaupun “sejarah” itu tidak tertulis dan telah mengalami distorsi, sehingga seringkali dapat jauh berbeda dari cerita aslinya (Danandjaja, J, 1984: 66).

Legenda (*Legend*)

Jadi, legenda memang erat dengan sejarah kehidupan dimasa lampau meskipun tingkat kebenarannya seringkali tidak bersifat murni. Legenda bersifat semi historis

Contoh: Tangkuban Perahu, Malin Kundang,
Dongeng Batok, Dongeng Banyuwangi,
Dongeng Rawa Pening, dll

Dongeng (*folktale*)

- Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan (Danandjaja, 1984: 83-84).

- **Sage**

Sage merupakan suatu cerita rakyat yang berdasarakan peristiwa sejarah yang dicampur dengan fantasi rakyat. Contoh: Hikayang Hang Tuah, Syariah Melayung, Ciung Wanana, dll

- **Fabel**

Fabel adalah cerita rakyat yang menokohkan hewan atau binatang sebagai lambang pengajaran moral. Contoh: Cerita Si Kancil yang Cerdik, Hikayat kalila, Kancil dan Buaya, dll

- **Jenaka**

Jenaka Adalah suatu cerita rakyat dengan perilaku orang malas, orang bodoh atau juga cerdik masing-masing sifat tersebut dilukiskan dengan cara humor. Contoh: Pak Kodok, Lebai Malang, Pak Belalang, Pak Pender, dll

Pararel

Pararel adalah suatu cerita yang diperankan oleh manusia dan juga binatang.

Contoh: Anjing yang Loba, Hikayah Mahabrata, Hikayah Ramayana, Semut dan Belalang, dll.

Parabel

Parabel adalah cerita yang menggambarkan suatu cerita moral dengan para tokoh yang diperankan oleh benda mati. Contoh: Kisah sepasang Slop

Cerita Terbingkai

Cerita terbingkai adalah suatu cerita yang didalamnya mempunyai cerita lagi.

Contoh: 1001 Malam.

Ciri-Ciri Cerita Rakyat

- Diwariskan secara turun temurun
- Anonim/ tidak diketahui siapa penciptanya
- Mengandung nilai-nilai luhur
- Berkarakter kedaerahan
- Memiliki banyak bentuk dan jenis
- Mempunyai bentuk tiruan dalam karangan atau cara pembeberannya
- Bersebar dari mulut ke mulut

Tulislah

wahai bapak dan ibu

Agar ide pikir para ninik masa lalu

Jadi warisan anak cucu

ANALISIS MAKNA

“Gunung Kayo Manyipak
Gunung Teleng”

ANALISIS MAKNA

INTRINSIK

- **Tema**

Tema adalah sebuah pokok permasalahan atau gagasan yang menjadi inti dari sebuah cerita.

- **Plot/ Alur**

Plot adalah sekumpulan peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk membentuk hubungan sebab-akibat. Ada 2 jenis: maju dan alur mundur.

- **Latar Cerita (Setting)**

Latar atau setting merupakan gambaran dalam cerita mengenai bagaimana suasana, waktu, dan tempat saat terjadinya suatu peristiwa. Terdapat tiga buah latar, yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.

ANALISIS MAKNA

INTRINSIK

- **TOKOH DAN Penokohan**
Penokohan merupakan unsur yang menggambarkan sifat atau watak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh di dalam cerita.
- **Sudut Pandang**
Sudut pandang merupakan cara pandang si pengarang dalam memberikan suatu jalan cerita.
- **Amanat**
Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca.

ANALISIS MAKNA

- **EKSTRINSIK** adalah unsur yang berada diluar cerita atau sastra tetapi turut menentukan bentuk dan isi dari suatu karya atau cerita.
- Unsur ekstrinsik cerita yaitu sebagai berikut: politik, agama, aliran, moral, sejarah, psikologi, sosial budaya dan lain sebagainya

ANALISIS FUNGSI

FUNGSI CERITA RAKYAT

- a. Sebagai sistem proyeksi, yakni sebagai alat pencerminan-angan-angan suatu kolektif ;
- b. Sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan;
- c. sebagai alat pendidikan anak
- d. Sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya
- e. sebagai hiburan
- f. Sebagai sarana untuk mengetahui (1) asal usul nenek moyang, (2) Teladan para pendahulu kita, (3) hubungan kekerabatan(silsilah), (4) Asal mula tempat, (5) Adat istiadat (6) Sejarah benda pusaka

FUNGSI CERITA RAKYAT

- Folklore memungkinkan orang melarikan diri dari represi yang dikenakan pada mereka oleh masyarakat, spt: dongeng
- memvalidasi/mengukuhkan budaya, membenarkan ritual dan institusinya bagi mereka yang melakukan dan mengamatnya
- alat pedagogic yang memperkuat moral dan nilai serta membangun kecerdasan. mis: cerita menyeramkan / pelajaran moral
- sarana untuk menerapkan tekanan sosial dan mengendalikan kontrol sosial.

ANALISIS NILAI

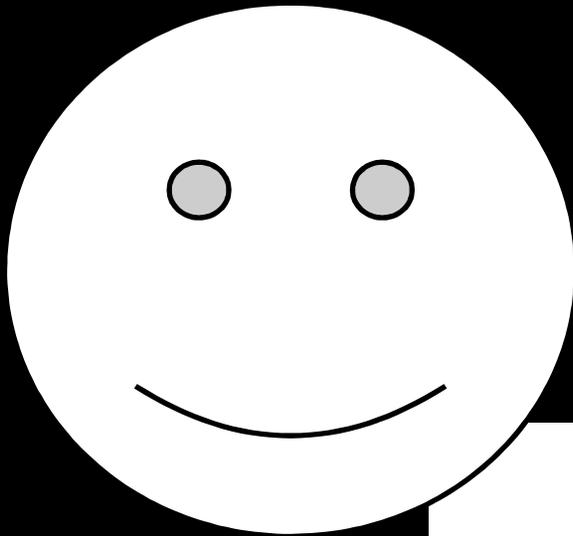
MAKNA



NILAI

Denotasi
Konotasi
Simbolik

Yakin baik
Standar perilaku
Budaya



Nilai???
Makna???



Nilai-Nilai Dalam Cerita Rakyat

- Cerita Rakyat pada dasarnya mengandung nilai-nilai yang perlu ditanamkan kepada anak-anak atau generasi muda.
- Beberapa nilai-nilai penting dalam cerita rakyat yaitu: (1) Nilai moral, (2) Nilai Adat/kearifan lokal, (3) Nilai Pendidikan Agama, (4) Nilai Pendidikan Sejarah.

Nilai Moral

- Nilai Moral hadir dalam bentuk pesan, ajaran, atau hikmah yang disampaikan kepada pembaca berkaitan sesuatu yang diyakini baik, karena itu dijunjung tinggi agar menjadi pedoman perilaku dalam bertinteraksi dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, dengan alam, dan dengan Tuhan.

Nilai Pendidikan

- Cerita rakyat pada dasarnya memberikan contoh-contoh perilaku, yakni perilaku baik untuk dijadikan tauladan dan perilaku buruk untuk dihindari dalam kehidupan
- Perilaku baik mendapat apresiasi dan perilaku buruk mendapat sanksi.
- Lebih jauh, cerita rakyat juga memberikan dorongan agar pembaca mengembangkan potensi manusiawi berupa kecendikiaan melalui penalaran, pemahaman, kearifan dan kebijaksanaan

Nilai Pendidikan Sejarah

- Cerita rakyat berisi cerita realitas, peristiwa yang mungkin pernah terjadi pada masa lampau. Peristiwa tersebut dihadirkan kembali di masa kini.
- Dapat diketahui hubungan antara benda-benda peninggalan dengan sejarah perjalanan hidup seorang tokoh. Kelompok sosial, atau lainnya.
- Hikmah relasi masa lalu-masa kini dan –masa depan dalam sebuah mata rantai yang utuh.

Nilai Adat & Kearifan Lokal

- Adat merupakan wujud ideal dari kebudayaan. Secara lengkap, Wujud itu disebut adat tata kelakuan. Adat berfungsi sebagai pengatur kelakuan
- Kearifan lokal, kecendikiaan yang menjadi landasan seseorang bertindak demi menjaga tatanan kehidupan agar tetap harmoni

PEMANFAATAN

Penggalan
Penulisan
Analisis

- Pemanfaatan untuk pendidikan
- Pemanfaatan untuk Pariwisata
- Pemanfaatan untuk Industri kreatif:
 - Batik
 - Animasi
 - Aksesoris pariwisata
 - Atraksi wisata

TERIMA KASIH

